

## ABSTRACT

The immunization program in Indonesia aims to prevent, protect, and reduce children against Immunization-Preventable Diseases (PD3I). This goal will be achieved if the baby gets a complete immunization with a valid dose. This means that it meets the requirements for age and minimal intervals and is supported by good quality vaccines. In addition, if the basic immunization is carried out in a complete and regular manner, immunization can reduce the morbidity and mortality of children around 80-95%. This study was conducted to analyze the factors associated with a valid Basic Immunization status on infants status in Kedungdoro Health Center Surabaya.

This study is an observational analytic using case control design with a quantitative approach. Case samples in this study were 38 mothers who had children between the age of 0-24 months and had completed Basic Immunization in the Kedungdoro Health Center Surabaya Working Area with a valid dose status. Control samples in this study were 38 mothers who had children between the age of 0-24 months and had completed Basic Immunization in the Kedungdoro Health Center Surabaya Working Area with an invalid dose status. Determination of samples using simple random sampling technique. The variables in this study were maternal characteristics (maternal age, maternal education, maternal employment status, and family income), maternal knowledge, maternal attitudes, affordability to the place of immunization, family support, the role of health cadres, and the role of health workers.

The results of this study showed that the type of immunization given by invalid dose is BCG, Polio 1, DPT-HB-Hib 1, Polio 2, and Measles. In addition, factors related to the status of Complete Basic Immunization valid dose in children in Kedungdoro Health Center Surabaya are family income (OR= 3.764), mother's knowledge (OR= 4.958), affordability to immunization (OR= 19.240), and family support (OR= 11.483). Whereas maternal characteristics (age, education, and occupational status), maternal attitudes, health cadres' roles, and the role of health workers were not related to the Complete Basic Immunization status in two million at the Kedungdoro Health Center in Surabaya. The conclusion of this study was that the mother's lack of knowledge resulted in many mothers immunizing their children by invalid dose.

Keywords: Immunization, Complete Basic Immunization, Valid Dose, Children.

## ABSTRAK

Program imunisasi di Indonesia bertujuan untuk mencegah, melindungi, dan menurunkan bayi terhadap Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I). Tujuan tersebut dapat tercapai apabila bayi mendapatkan imunisasi lengkap dengan dosis yang valid. Artinya memenuhi syarat terhadap usia dan interval minimal serta didukung dengan kualitas vaksin yang baik. Selain itu apabila imunisasi dasar dilaksanakan dengan lengkap dan teratur maka imunisasi dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian balita sekitar 80-95%. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan status *valid dose* Imunisasi Dasar Lengkap pada baduta di Puskesmas Kedungdoro Surabaya.

Penelitian ini merupakan analitik observasional dengan menggunakan rancang bangun *case control* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel kasus pada penelitian ini yaitu sebanyak 38 ibu yang memiliki anak baduta usia 0-24 bulan dan telah melakukan Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungdoro Surabaya dengan status *valid dose*. Sampel kontrol dalam penelitian ini yaitu sebanyak 38 ibu yang memiliki anak baduta usia 0-24 bulan dan telah melakukan Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungdoro Surabaya dengan status *invalid dose*. Penentuan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini yaitu karakteristik ibu (usia ibu, pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, dan pendapatan keluarga), pengetahuan ibu, sikap ibu, keterjangkauan ke tempat imunisasi, dukungan keluarga, peran kader kesehatan, dan peran petugas kesehatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis imunisasi yang diberikan secara *invalid dose* adalah BCG, Polio 1, DPT-HB-Hib 1, Polio 2, dan Campak. Selain itu faktor yang berhubungan dengan status *valid dose* Imunisasi Dasar Lengkap pada baduta di Puskesmas Kedungdoro Surabaya yaitu pendapatan keluarga (OR= 3,764), pengetahuan ibu (OR= 4,958), keterjangkauan ke tempat imunisasi (OR= 19,240), dan dukungan keluarga (OR= 11,483). Sedangkan karakteristik ibu (usia, pendidikan, dan status pekerjaan), sikap ibu, peran kader kesehatan, dan peran petugas kesehatan tidak berhubungan dengan status *valid dose* Imunisasi Dasar Lengkap pada baduta di Puskesmas Kedungdoro Surabaya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah masih rendahnya pengetahuan ibu mengakibatkan masih banyak ibu yang mengimunitasikan anak badutanya secara *invalid dose*.

Kata Kunci : Imunisasi, Imunisasi Dasar Lengkap, *Valid Dose*, Baduta.